

WARTA GEREJA

GKJ BAMBU KUNING

RENUNGAN

USAHAKANLAH KESEJAHTERAAN KOTAMU! YEREMIA 29:1-9

Ada tanaman hias yang indah di dalam rumah namun hanya dinikmati oleh orang di sekitarnya. Sebaliknya, ada pohon peneduh yang harus menghadapi terpaan angin, panas terik, dan guyuran hujan di luar. Namun, kehadirannya memberikan keteduhan bagi siapa saja yang melintas. Di moment HUT NKRI dan GKJ Bambu Kuning ini, mari kita berefleksi, “Apakah kita seperti tanaman hias yang hanya indah di dalam gereja, atau seperti pohon peneduh yang kehadirannya memberikan manfaat bagi masyarakat?”

Kitab Yeremia 29:1-9 disampaikan kepada bangsa Israel yang sedang berada di pembuangan Babel. Bayangkan betapa sulitnya mereka hidup sebagai orang asing dan kelompok minoritas di tengah bangsa yang tidak mengenal Tuhan, bahkan di negeri yang telah menghancurkan Yerusalem dan Bait Allah. Di tengah situasi yang menekan ini, tentu mereka berharap Yeremia membawa kabar gembira agar mereka segera pulang ke tanah air dan terbebas dari penderitaan. Namun, Tuhan memberikan perintah yang sungguh mengejutkan yaitu mereka harus membangun rumah, membuat kebun untuk dinikmati hasilnya, dan menjalani kehidupan disana. Bahkan Tuhan memerintahkan “Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana Aku membuangmu, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu!” (ayat 7). Mereka tidak diminta untuk menjadi komunitas yang eksklusif dan apatis, tetapi justru dipanggil untuk mengakar serta mengusahakan kesejahteraan di kota tempat mereka berada.

Panggilan ini tentu juga berlaku bagi kita sebagai orang Kristen untuk hadir dan berkontribusi nyata dalam kehidupan masyarakat. Kita diminta keluar dari tembok rumah dan gereja untuk membangun relasi yang baik dengan masyarakat. Tidak hanya mengomentari kesulitan masyarakat, tetapi mau peduli menolong sesama yang membutuhkan. Tidak cuma jadi netizen yang memberikan kritik pedas, tetapi juga turut menjaga lingkungan dan menciptakan kehidupan bersama yang lebih baik. Dimulai dari aksi nyata di lingkungan RT/RW tempat kita tinggal, lingkungan sekitar gereja, maupun masyarakat yang lebih luas. Ketika kita mengusahakan kesejahteraan kota berarti kita sedang mengambil bagian dalam karya Tuhan bagi dunia. Marilah kita menjadi “pohon peneduh” yang berakar kuat dan berkarya untuk membawa damai sejahtera bagi kota serta negara tercinta.